

## PELATIHAN STRATEGI MENINGKATKAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS MENGGUNAKAN CROSSWORD PUZZLE PADA SISWA SDN 20 NAN SABARIS PARIAMAN

Annisha Dyuli Adha<sup>1)</sup>, Desi Andriani<sup>2)</sup>, Rahma Dania<sup>3)</sup>

<sup>1,2,3)</sup>FKIP, Universitas Putra Indonesia YPTK Padang

email: annishadyuliadha@upiptk.ac.id

Submit :22/01/2021| Accept : 25/02/2021| Publish: 31/03/2021|

### Abstract

*English is one of the subjects that the students learn in the school. Although it has been studied since elementary school, English is still one of the subjects that are considered difficult and boring by the students, because English is not their mother tongue. Therefore, teachers in the schools must be creative in teaching English so that the students become interested in learning it. Especially for elementary students, the teachers can teach English by using playing tricks while learning so that it can trigger the students' enthusiasm to learn, so that learning English becomes something fun. One strategy that can be implemented is learning while playing by using Crossword Puzzles. This can add or improve the students' vocabulary in learning English. For this reason, this activity aims to train the students to learn English to be fun by using Crossword Puzzles. The output target of this activity is to help the students in growing their interest in learning English and to help them to improve their English vocabularies in a fun way.*

**Keywords:** English Language, Vocabularies, Crossword Puzzle.

### Abstrak

Bahasa Inggris adalah salah satu mata pelajaran yang dipelajari siswa di bangku sekolah. Meskipun sudah mulai dipelajari sejak bangku Sekolah Dasar, bahasa Inggris tetap saja menjadi salah satu pelajaran yang dianggap sulit dan membosankan oleh siswa, dikarenakan bahasa Inggris bukanlah “bahasa ibu” mereka. Oleh karena itu, para guru di sekolah harus kreatif dalam mengajarkan bahasa Inggris agar siswa menjadi tertarik untuk mempelajarinya. Khususnya untuk siswa SD, para guru bisa mengajarkan bahasa Inggris dengan menggunakan trik bermain sambil belajar sehingga bisa memicu semangat siswa untuk belajar, sehingga belajar bahasa Inggris menjadi sesuatu yang menyenangkan. Salah satu strategi yang dapat dilaksanakan adalah belajar sambil bermain dengan menggunakan Crossword Puzzle (teka-teki silang). Hal ini bisa menambah atau meningkatkan kosakata siswa dalam belajar bahasa Inggris. Untuk itu, Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk melatih siswa belajar bahasa Inggris menjadi menyenangkan dengan menggunakan Crossword Puzzle (teka-teki silang). Target luaran dari kegiatan ini adalah membantu siswa dalam menumbuhkan minat belajar bahasa Inggris serta membantu siswa untuk meningkatkan kosakata bahasa Inggris mereka dengan cara yang menyenangkan.

**Kata Kunci:** Bahasa Inggris, Kosakata, Teka Teki Silang

### PENDAHULUAN

Bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa asing yang harus dipelajari oleh siswa di Indonesia, mulai dari tingkat SD, SMP, dan SMA. Bahkan Bahasa Inggris menjadi salah satu mata pelajaran wajib yang dimasukkan ke dalam Ujian Nasional

untuk tingkat SMP dan SMA/SMK. Berbeda halnya untuk tingkat SD dalam kurikulum 2013, Bahasa Inggris merupakan mata pelajaran muatan lokal yang bebas diberikan kepada siswa atau tidak, karena ini tergantung dari ada atau tidaknya sarana dan prasarana yang

diberikan sekolah untuk menunjang mata pelajaran ini (Muhammad Nuh (Menteri Pendidikan dan Kebudayaan) dalam <http://www.republika.co.id/>).

Materi Bahasa Inggris yang diajarkan pada tingkat SD tentunya berbeda dengan materi yang diajarkan pada tingkat SMP dan SMA. Pada tingkat SD, biasanya materi yang diperkenalkan adalah materi- materi dasar Bahasa Inggris, seperti tentang pengenalan alphabet dan numbers (dalam Bahasa Inggris), animals, parts of body, names of fruit, names of day and month, family, dan lain sebagainya yang menjurus ke pengenalan dasar Bahasa Inggris untuk tingkat SD. Untuk itu, agar siswa SD merasa tertarik dalam belajar Bahasa Inggris dan juga agar memperkaya kosakata mereka dalam Bahasa Inggris, diperlukan trik atau strategi semenarik mungkin. Hal ini juga agar belajar Bahasa Inggris tidak membosankan bagi mereka.

Menurut Tarigan (2011), keterampilan seseorang dalam berbahasa dilihat dari kosa kata yang dimilikinya. Semakin banyak kosa katanya, maka semakin banyak pula ide dan gagasan yang dimilikinya dalam berbahasa. Untuk itu, pengajaran kosa kata Bahasa Inggris terhadap siswa SD sangatlah penting untuk menambah ilmu atau wawasan mereka dalam berbahasa Inggris.

Dalam kegiatan pegabdian masyarakat ini, para siswa SD akan diberikan pelatihan berupa strategi permainan untuk meningkatkan motivasi dan kosa kata mereka tentang materi- materi Bahasa Inggris yang diberikan. Strategi yang digunakan adalah dengan menggunakan Crossword Puzzle (teka-teki silang). Permainan ini diharapkan akan memicu daya pikir mereka untuk mengisi teka teki silang tersebut dengan benar.

Selain itu, menurut Pitrianti (2016), penggunaan teka-teki silang bisa membuat siswa mampu mengembangkan ide-ide yang ada dalam pemikirannya dengan cara

bermain huruf untuk dikembangkan menjadi sebuah kata atau kalimat.

Sedangkan menurut Saputri (2017), crossword puzzle (teka teki silang) sangat tepat diterapkan pada materi yang bersifat teori, seperti pengenalan nama-nama benda atau nama-nama asing karena dalam kegiatan ini para siswa dilatih untuk memahami, mengingat dan mencocokkan kata.

Adapun permasalahan-permasalahan yang dihadapi siswa dalam belajar Bahasa Inggris. Diantaranya adalah rendahnya kemauan siswa dalam belajar Bahasa Inggris. Hal ini disebabkan karena di lingkungan sekitar siswa, bahasa Inggris tidak banyak digunakan. Selain itu, Bahasa Inggris bukan mata pelajaran pokok yang menyebabkan siswa meremehkan pembelajaran bahasa Inggris dan kemauan belajar bahasa Inggris siswa menjadi rendah.

Permasalahan selanjutnya adalah keberadaan media pembelajaran yang masih kurang memadai. Misalnya LCD untuk pembelajaran interaktif di kelas di setiap kelas, tape atau recorder untuk listening, buku-buku cerita atau teks berbahasa Inggris di perpustakaan, kamus bahasa Inggris yang jumlahnya terbatas dan lain-lain

Selanjutnya adalah proses pembelajaran yang monoton. Guru menyampaikan materi hanya dengan mendikte, siswa mencatat, lalu mengerjakan soal. Hasilnya siswa cepat merasa bosan mengikuti proses pembelajaran. Sesuai dengan tingkat antusias siswa SD, pembelajaran haruslah dibuat menarik dan membuat antusiasme siswa selalu terjaga, serta mereka bisa terus aktif di dalam kelas.

Permasalahan yang terakhir adalah rendahnya penguasaan kosakata siswa. Hal ini berkaitan dengan tiga permasalahan yang telah disebutkan di atas. Karena kurangnya motivasi siswa dan kurangnya

media pembelajaran bahasa Inggris di sekolah, serta proses pembelajaran yang monoton, menyebabkan siswa tidak antusias dalam memperkaya kosakata mereka. Oleh karena itu, untuk menumbuhkan minat belajar siswa, siswa sebaiknya diajarkan strategi belajar bahasa Inggris yang akan membuat mereka tertarik untuk belajar. Salah satu strategi yang bisa digunakan adalah dengan menggunakan permainan seperti crossword puzzle (teka teki silang).

Dari penjelasan di atas, tujuan dari kegiatan pelatihan ini adalah untuk meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa melalui Crossword Puzzle pada siswa SDN 20 Nan Sabaris Pariaman.

## METODE KEGIATAN

### A. Lokasi Kegiatan

Lokasi pelaksanaan Pengabdian Masyarakat ini adalah di SDN 20 Nan Sabaris Pariaman, Sumatera Barat.

### B. Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang mengusung tema pelatihan strategi meningkatkan kosakata Bahasa Inggris dengan menggunakan crossword puzzle ini menggunakan metode diskusi, tanya jawab dan kerja kelompok. Implementasi kegiatan dapat disimpulkan dalam diagram berikut ini:



Gambar 1. Implementasi kegiatan

### Persiapan

Persiapan yang dilaksanakan antara lain adalah penyiapan materi. Dalam hal ini tim PKM menyiapkan materi yang akan diberikan kepada siswa SDN 20 Nan Sabaris Pariaman. Setelah menyiapkan materi, tim PKM melakukan survey lokasi serta mengurus surat-surat yang digunakan untuk pelaksanaan pengabdian masyarakat ini. Kemudian tim PKM mengajukan

proposal dan disahkan atau diberikan surat tugas oleh pihak LPPM UPI YPTK. Tahapan persiapan selanjutnya adalah proses persetujuan lokasi pengabdian kepada masyarakat oleh mitra pengabdian.

Kemudian, tim PKM menyiapkan pembicara dan panitia acara sebelum kegiatan dilaksanakan serta memastikan semua alat dan kebutuhan acara.

### Implementasi kegiatan

Adapun tindakan atau pelaksanaan dari rencana yang sudah disusun yang diberikan kepada siswa SDN 20 Nan Sabaris, di antaranya adalah pemberian materi. Pemberian materi ini dilakukan dengan cara pemberian ceramah dan penjelasan materi kepada para siswa. Kemudian, memberikan contoh belajar melalui permainan crossword puzzle (teka-teki silang) kepada siswa tersebut.

### Evaluasi

Setelah terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, diharapkan 80% siswa dapat memahami cara melakukan permainan crossword puzzle untuk belajar Bahasa Inggris, serta terlaksananya dengan baik seluruh agenda yang sudah direncanakan.

### Laporan Kegiatan

Setelah kegiatan selesai, tim PKM Mandiri UPI YPTK Padang membuat laporan kegiatan yang kemudian diserahkan kepada LPPM UPI YPTK Padang.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan masyarakat ini dilakukan dengan beberapa tahap. Tahap yang pertama adalah tim PKM memberikan ceramah terlebih dahulu terhadap siswa SDN 20 Nan Sabaris Pariaman tentang pentingnya belajar Bahasa Inggris dari usia dini. Menurut Fahma (2021), mengajarkan anak belajar Bahasa Inggris sejak usia dini adalah untuk memperluas wawasan dan pergaulan

mereka dalam dunia internasional. Hal ini dikarenakan Bahasa Inggris sudah menjadi bahasa internasional dan merupakan keterampilan yang sangat penting dimiliki untuk mengikuti perkembangan komunikasi zaman sekarang. Berikut kegiatan ceramah yang diberikan kepada para siswa tersebut



Gambar 2. Pemberian Ceramah/  
Penjelasan Kepada Siswa Sebelum  
Diberikan Materi

Dari gambar di atas, para siswa terlihat begitu antusias dan menyimak penjelasan yang diberikan oleh tim PkM UPI YPTK Padang. Antusias siswa dapat dilihat dari keseriusan dan banyaknya pertanyaan yang diajukan.

Tahap kegiatan yang kedua adalah pemberian materi Bahasa Inggris kepada para siswa. Materi yang diberikan adalah berupa pengenalan nama-nama benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, dan family. Materi yang diberikan dilakukan secara bertahap agar para siswa tidak bingung dalam memahaminya. Dengan kata lain, antara materi 1, 2, 3, dan seterusnya diberikan jeda dengan pemberian latihan dan istirahat



Gambar 3. Pemberian Materi

Pada gambar 2, 3, dan 4, tim PKM menjelaskan materi dengan menyediakan

gambar-gambar yang bisa dipahami oleh para siswa. Hal ini menarik perhatian siswa dalam proses belajar mengajar, karena para siswa tertarik dengan gambar yang ditunjukkan. Para siswa diminta memperhatikan gambar tersebut, menghafal atau memahami clue yang diberikan, lalu mencoba menjawab latihan yang diberikan.



Gambar 4. Penjelasan Materi

Tahapan kegiatan yang ketiga adalah memberikan trik kepada para siswa dalam menguasai kosakata dengan menggunakan crossword puzzle atau teka teki silang. Dalam kegiatan ini para siswa diminta bekerja secara berkelompok, yang mana masing-masing kelompok didampingi oleh tim PKM untuk melihat kemampuan para siswa dalam menjawab soal teka teki silang yang diberikan.



Gambar 5. Kerja kelompok siswa

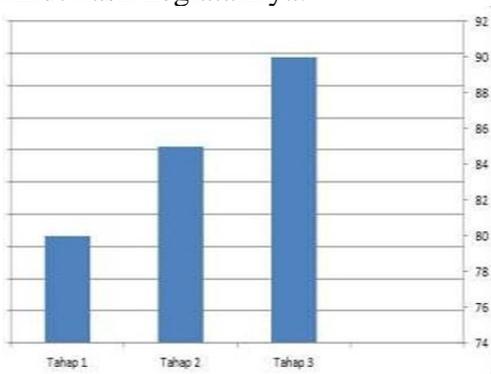
Pada gambar 5 dan 6, siswa diminta mengerjakan latihan dengan menggunakan crossword puzzle (teka teki silang). Caranya adalah siswa diberikan clue dalam soal tersebut. Lalu mereka berdiskusi secara berkelompok tentang jawaban yang benarnya dan mengisi kolom-kolom yang

kosong dari crossword puzzle tersebut sesuai dengan nomor urut soal yang diberikan.



Gambar 6. Kerja kelompok siswa

Kegiatan latihan ini diberikan secara 3 tahap untuk melihat pemahaman siswa dalam penggunaan crossword puzzle ini dalam menguasai kosakata Bahasa Inggris. Berikut hasil kegiatannya:



Gambar 7. Penilaian Kemampuan Kosakata Siswa

Pada latihan tahap 1, nilai rata-rata latihan siswa adalah 80. Hal ini dikarenakan para siswa masih menyesuaikan diri dengan penggunaan crossword puzzle untuk meningkatkan kosakata mereka. Mereka juga menyesuaikan diri dengan soal-soal Bahasa Inggris yang diberikan. Namun, nilai 80 ini sudah termasuk cukup memuaskan bagi siswa SD dalam menjawab soal-soal bahasa Inggris, mengingat Bahasa Inggris bagi mereka adalah mata pelajaran yang cukup sulit untuk dikuasai

Pada latihan tahap 2, nilai rata-rata latihan siswa mengalami peningkatan yaitu 85. Hal ini dikarenakan mereka mulai

terbiasa dengan soal-soal yang diberikan, dan mereka juga masih sangat bersemangat dalam mengerjakan dan mendiskusikan soal-soal tersebut dengan teman kelompoknya.



Gambar 8. Diskusi kelompok

Pada latihan tahap 3, nilai rata-rata siswa mengalami peningkatan lagi, yaitu hampir mencapai 90. Hal ini dikarenakan para siswa sudah terbiasa dengan soal-soal yang diberikan. Menurut mereka, dengan menggunakan crossword puzzle, membuat mereka harus berpikir dan mengingat kosakata-kosakata yang telah diajarkan sebelumnya, agar bisa diisikan ke dalam kolom crossword puzzle tersebut. Sehingga hal ini membuat mereka semakin tertantang dalam menemukan jawaban-jawaban yang tepat.



Gambar 9. Siswa Menikmati Snack Yang Diberikan

Tahapan kegiatan selanjutnya adalah pemberian reward atau hadiah untuk para kelompok yang memiliki nilai tertinggi. Rata-rata semua siswa juga mendapatkan hadiah sebagai hasil usaha mereka dalam menjawab soal-soal latihan yang diberikan, dan agar mereka tetap selalu bersemangat

dalam belajar. Setelah itu pemberian snack untuk para siswa.



Gambar 10. Pemberian Reward kepada Siswa

## SIMPULAN

Dari hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, dapat disimpulkan bahwa pengajaran Bahasa Inggris terhadap anak usia dini, khususnya siswa SD sangatlah penting. Hal ini dikarenakan pada usia anak-anak ini, perkembangan otak mereka masih mampu menerima pembelajaran-pembelajaran baru, serta menghafal kosakata-kosakata untuk menambah wawasan mereka dalam belajar Bahasa Inggris, mengingat Bahasa Inggris sudah menjadi bahasa internasional dan sudah banyak digunakan dalam kehidupan kita sehari-sehari. Tentunya pembelajaran Bahasa Inggris yang diberikan kepada siswa SD harus dengan cara yang menarik dan menyenangkan, dengan kata lain adalah bermain sambil belajar.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Dengan telah terlaksananya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini, maka kami dari tim PKM UPI YPTK Padang mengucapkan terimakasih banyak kepada pihak-pihak dan rekan-rekan yang

telah membantu terlaksananya kegiatan ini, terutama kepada kepala sekolah SD Negeri 20 Nan Sabaris Pariaman, ibu Erna Deswati, S.Pd., M.M yang telah mengizinkan kami melaksanakan kegiatan pengabdian di sekolah tersebut. Semoga kegiatan ini bisa memberikan manfaat terhadap guru dan para siswa dalam mengembangkan atau menggunakan metode-metode terbaru dalam proses belajar mengajar dengan cara yang menyenangkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fikriyyah, Fahma. (2021). Pentingnya Bahasa Inggris untuk Anak Usia Dini. Kompasiana Beyond Blogging. <https://www.kompasiana.com/fikriyyah57148/5cb86b853ba7f715e329d5d2/pentingnya-bahasa-inggris-untuk-anak-usia-dini>. Diakses pada 17 Juli 2021.
- Pitrianti. (2016). Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Menggunakan Metode Teka Teki Silang pada Anak Berkesulitan Belajar. *E-JUPEKhu (Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus)*. Vol. 5(1).
- Saputri, A, A. (2017). Pengaruh Media Crossword Puzzle dalam Meningkatkan Vocabulary Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris kelas III di MI Negeri Watuagung Tambak. Skripsi. IAIN Purwokerto. <http://repository.iainpurwokerto.ac.id/3058/>
- Tarigan, H.G. Edisi Revisi Penagajaran Kosakata. Bandung: Angkasa.